

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, PROFITABILITAS DAN  
LIABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

Oleh :

**KENNY**

**20190500041**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**KONSENTRASI MANAJEMEN KEUANGAN**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2023**

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, PROFITABILITAS DAN  
LIABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018-2021**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Pada Program Studi Manajemen Fakultas Bisnis  
Universitas Buddhi Dharma Tangerang  
Jenjang Pendidikan Strata 1**

**Oleh :**

**KENNY**

**20190500041**



**FAKULTAS BISNIS  
UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA TANGERANG  
2023**

UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA

TANGERANG

LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Kenny  
NIM : 20190500041  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021

Usulan skripsi ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam pembuatan Skripsi.

Tangerang, 17 September 2022

Menyetujui,

Pembimbing,



Tjong Se Fung, S.E., M.M.  
NIDN : 0405096805

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING**

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021.

Disusun oleh,

Nama Mahasiswa : Kenny

NIM : 20190500041

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Skripsi ini kami setujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Universitas Buddhi Dharma sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar **Sarjana Manajemen (S.M.)**.

Tangerang, 17 Desember 2022

Menyetujui,

Pembimbing,



**Tjong Se Fung, S.E., M.M.**  
NIDN : 0405096805

Mengetahui,

Ketua Program Studi,



**Eso Hernawan, S.E., M.M.**  
NIDN : 0410067609



REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tjong Se Fung, S.E., M.M.

Kedudukan : Pembimbing

Menyatakan bahwa,

Nama Mahasiswa : Kenny

NIM : 20190500041

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Bisnis

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021

Telah layak untuk mengikuti sidang skripsi.

Menyetujui,  
Pembimbing,



Tjong Se Fung, S.E., M.M.  
NIDN : 0405096805

Tangerang, 17 Desember 2022

Mengetahui,  
Ketua Program studi,



Eso Hernawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0410067609

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA**

**TANGERANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Nama Mahasiswa : Kenny  
NIM : 20190500041  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Bisnis  
Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas Dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021.

Telah dipertahankan dan dinyatakan **LULUS** pada Yudisium dalam Predikat “**DENGAN PUJIAN**” oleh Tim Penguji pada hari Sabtu, tanggal 11 February 2023.

**Nama Penguji**

**Tanda Tangan**

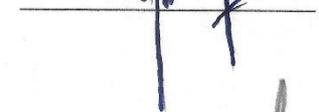
Ketua Penguji : Agus Kusnawan, S.E., M.M.  
NIDN : 0421107101



Penguji I : Sonny Santosa, S.E., M.M.  
NIDN : 0428108409



Penguji II : Rininta Parameswari, S.Pd., M.Si.  
NIDN : 0403128003



Dekan Fakultas Bisnis,



Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si.  
NIDN : 0427047303



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana di Universitas Buddhi Dharma ataupun di Universitas lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan original. Penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing.
3. Dalam karya tulis tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis dengan jelas dan dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Karya tulis, skripsi ini tidak terdapat (kebohongan) pemalsuan, seperti : buku, artikel, jurnal, data sekunder, data responden, data kuesioner, pengolahan data, dan pemalsuan tanda tangan dosen atau Ketua Program Studi atau pembantu Ketua Bidang Akademik atau Rektor Universitas Buddhi Dharma yang dibuktikan dengan keasliannya.
5. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademi berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Buddhi Dharma.

Tangerang, 17 Desember 2022

Yang membuat pernyataan



Kenny

Nim : 20190500041

**UNIVERSITAS BUDDHI DHARMA  
TANGERANG**

**LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Dibuat Oleh,

NIM : 20190500041  
Nama : Kenny  
Jenjang Studi : S1  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Dengan ini menyetujui untuk memberikan ijin kepada pihak Universitas Buddhi Dharma, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah kami yang berjudul: "Pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021". beserta perangkat yang diperlukan (apabila ada).

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini pihak Universitas Buddhi Dharma berhak menyimpan, mengalih media atau formatkan, mengolah dalam pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasikannya di *internet* atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta karya ilmiah tersebut.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan Universitas Buddhi Dharma, segala bentuk hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Tangerang, 11 Maret 2013

Penulis



Kenny

**PENGARUH *RETURN ON ASSET*, PROFITABILITAS DAN  
LIABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA  
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN  
DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018-2021**

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2018-2021.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021 dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling* maka data yang didapatkan sebanyak 16 perusahaan. Uji analisis data yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Hipotesis, dan Uji Regresi Linier Berganda, dengan menggunakan *Software SPSS Versi 25* dan *Microsoft Excel*.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *Profitabilitas* tidak berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel *Return On Asset* dan *Liabilitas* berpengaruh signifikan terhadap harga saham, dan hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa *Return On Asset*, Profitabilitas dan Liabilitas berpengaruh terhadap harga saham.

**Kata Kunci : *Return On Asset*, Profitabilitas dan Liabilitas**

***EFFECT OF RETURN ON ASSETS, PROFITABILITY AND LIABILITIES ON STOCK PRICE IN FOOD AND BEVERAGE SUB-SECTOR MANUFACTURING COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE (IDX) IN 2018-2021***

***ABSTRACT***

*The purpose of this study to examine the effect of Return On Assets, Profitability and Liabilities on Stock Prices, in food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021.*

*The sample used in this study were food and beverage sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2021 using the Purposive Sampling technique, so the data obtained was 16 companies. data analysis tests were used Descriptive Statistical Tests, Classical Assumption Tests, Hypothesis Tests, and Multiple Linear Regression Tests, using SPSS Software Version 25 and Microsoft Excel.*

*The results of the study Partially show that the Profitability has no effect on stock prices, while the Return On Assets and Liabilities variables had a significant effect on stock prices, and the results of simultaneous studies show that Return On Assets, Profitability and Liabilities effect stock price.*

***Keywords : Return On Assets, Profitability and Liability***

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah berkenan memberikan rahmat dan kasih-Nya, serta kepada kedua orang tua yang telah mendoakan dan mensupport selalu penulis sehingga pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset, Profitabilitas dan Liabilitas Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018-2021”**.

Penyusun skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat dalam mencapai gelar Sarjana Manajemen pada Program Strata 1 (S1) di Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.

Dalam proses penyusunan Skripsi ini banyak rintangan dan hambatan yang ditemui oleh penulis selama menyusun dan membuat skripsi ini. Namun berkat doa dan dukungan, baik secara moril maupun materil dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Oleh karena itu, izinkanlah penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dr. Limajatini, S.E., M.M., BKP. selaku Rektor Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

2. Ibu Rr. Dian Anggraeni, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.
3. Bapak Eso Hernawan, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis Universitas Buddhi Dharma.
4. Bapak Tjong Se Fung, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan pengetahuan, kritik, saran, pesan dan selalu memberikan dukungan kepada penulis sehingga karya tulis skripsi ini dapat selesai dengan tepat waktu.
5. Kepada seluruh Dosen Universitas Buddhi Dharma Tangerang, yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa kuliah.
6. Kepada Kedua orang tua, adik dan keluarga yang telah mendukung dan mendoakan penulis sehingga karya tulis skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh teman-teman di Universitas Buddhi Dharma, khususnya Andres Agustin, Anggita Febrianty, Alveline Veronica, Cahyani Leo Nita Sowandi, Bernita Orlando serta lainnya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berbagi ilmu, bertukar informasi, memberikan saran dan masukan selama mengerjakan skripsi.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk Saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat menambah pengetahuan bagi penulis dan pembaca.



Tangerang, 17 Desember 2022

Kenny

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL LUAR</b>	
<b>JUDUL DALAM</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN USULAN SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING</b>	
<b>REKOMENDASI KELAYAKAN MENGIKUTI SIDANG SKRIPSI</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penelitian .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah .....	4
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Sistematika Penulisan Skripsi .....	7
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Gambaran Umum Teori .....	8
1. Manajemen Keuangan .....	8
2. Analisis Rasio Keuangan.....	12
3. Return On Asset (ROA) .....	14

4. Profitabilitas .....	15
5. Liabilitas .....	20
6. Harga Saham .....	22
B. Hasil Penelitian Terdahulu .....	23
C. Kerangka Teoritis .....	26
D. Perumusan Hipotesa .....	27
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis Penelitian .....	30
B. Objek Penelitian .....	31
C. Jenis dan sumber Data .....	31
D. Populasi dan sample .....	31
E. Teknik Pengumpulan Data .....	37
F. Operasionalisasi Variabel Penelitian .....	37
1. Variabel Dependen .....	37
2. Variabel Independen .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	39
1. Uji Statistik Deskriptif .....	39
2. Uji Asumsi Klasik .....	40
3. Uji Hipotesis .....	43
b. Uji Signifikan Simultan (Uji F) .....	44
c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	47
1. Harga Saham .....	49
2. Return On Asset .....	51
3. Profitabilitas .....	53
4. Liabilitas .....	55
B. Analisis Hasil Penelitian .....	57
1. Uji Stastistik Deskriptif .....	57
2. Uji Asumsi Klasik .....	58
3. Uji Hipotesis .....	69
C. Pembahasan .....	72

<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>76</b>
A. Kesimpulan .....	76
B. Implikasi.....	77
C. Saran.....	78

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**SURAT KETERANGAN RISET**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

### Halaman

Tabel II.1 Hasil Penelitian terdahulu .....	23
Tabel III.1 Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman .....	32
Tabel III.2 Sampel Penelitian.....	35
Tabel III.3 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	36
Tabel IV.1 Daftar Sampel Penelitian Perusahaan sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.....	48
Tabel IV.2 Harga Saham (dalam rupiah) .....	49
Tabel IV.3 Return On Asset (ROA).....	51
Tabel IV.4 Profitabilitas.....	53
Tabel IV.5 Liabilitas .....	55
Tabel IV.6 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	57
Tabel IV.7 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	61
Tabel IV.8 Hasil Uji Multikolinearitas .....	62
Tabel IV.9 Hasil Uji Autokorelasi .....	65
Tabel IV.10 Uji Regresi Linier Berganda.....	66
Tabel IV.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	68
Tabel IV.12 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T) .....	69
Tabel IV.13 Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji F).....	71

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	26
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Grafik P-P Plot.....	59
Gambar IV.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Perusahaan (Sampel).....	85
Lampiran 2 : Tabulasi Data Variabel .....	86
Lampiran 3 : Data Harga Saham (dalam rupiah) .....	88
Lampiran 4 : Hasil Perhitungan <i>Return on Asset</i> (ROA).....	89
Lampiran 5 : Hasil Perhitungan Profitabilitas.....	90
Lampiran 6 : Hasil Perhitungan Liabilitas .....	91
Lampiran 7 : Hasil <i>Output</i> SPSS.....	92
Lampiran 8 : Laporan Keuangan.....	102



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Penelitian

Pasar Modal adalah suatu kegiatan yang mencakup dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berhubungan dengan efek yang diterbitkannya, adapun lembaga dan profesi yang berhubungan dengan efek. dapat disimpulkan bahwa pasar modal merupakan suatu tempat atau wadah tempat bertemunya pemilik modal atau orang yang mempunyai kelebihan dana dengan yang membutuhkan dana, dimana media yang digunakan dalam berinteraksi berupa saham, efek atau surat berharga yang dapat diperjual belikan dengan harapan menambah modal suatu perusahaan dan memberi keuntungan bagi yang menanamkan modal.

Menurut Andy & Megawati (dalam Wijaya & Santosa 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

kapasitas peforma keuangan dari sebuah perusahaan diperlukan untuk menampilkan potensi dari ekonomi perusahaan.

*Return on assets* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena rasio tersebut akan mewakili seluruh aktivitas yang ada diperusahaan. Tingkat pengembalian asset merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai presentase keuntungan (Laba) yang diperoleh perusahaan

berupa sumber daya atau total asset sehingga bisa diperoleh presentase atas efisiensi suatu perusahaan dalam mengolah asset.

Profitabilitas adalah kemampuan untuk menghasilkan uang (Profit) dari pendapatan (Earning) terkait penjualan, asset dan ekuitas berdasarkan dasar pengukuran tertentu. Penggunaan rasio ini dapat menunjukkan efisiensi perusahaan. Dari sisi investor pertumbuhan keuangan perusahaan menjadi salah satu indikator penting yang digunakan untuk menilai prospek perusahaan dimasa mendatang. Hal ini sangat penting diperhatikan agar investor bias mengetahui sejauh mana perusahaan mampu mengembalikan keuntungan atas investasi yang diberikan.

Liabilitas merupakan sebuah kewajiban yang dihitung setara dengan nilai uang dan harus dibayar oleh perusahaan terhadap pihak lain. Yang dimaksud dengan pihak lain berupa perorangan, perusahaan lainnya, bank, koperasi maupun lembaga keuangan lainnya. Dapat disimpulkan liabilitas adalah hutang yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Saham adalah salah satu instrument pasar modal yang dapat memberikan tingkat keuntungan menarik bagi investor, sehingga menyebabkan banyak diminati oleh para investor. Harga saham merupakan harga yang ditetapkan oleh suatu perusahaan terhadap pihak lain yang ingin memiliki hak kepemilikan saham atas perusahaan itu.

Harga saham yang dimiliki oleh suatu perusahaan bisa mengalami kenaikan maupun penurunan, hal itu dikarenakan atas permintaan dan penawaran akan harga saham tersebut.

Menurut Lumoly (dalam Fransisca & Parameswari, 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

pengertian ukuran perusahaan ialah cerminan kekayaan dimiliki suatu perusahaan, untuk menarik investasi dari investor maka cenderung dibutuhkan perusahaan yang memiliki ukuran semakin besar.

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“RETURN ON ASSET, PROFITABILITAS DAN LIABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE TAHUN 2018-2021”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan diatas maka penulis dapat mengajukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh besar terhadap harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman
2. Harga saham suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh laba bersihnya.
3. Hutang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan
4. Nilai saham terus meningkat dan menarik investor, bisnis perlu mengetahui faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah yang disebutkan maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
2. Apakah Laba atau Profit dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
3. Apakah Hutang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
4. Apakah Perusahaan harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham, agar nilai saham dapat terus meningkat dan mendatangkan investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?

#### D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui apakah *Return On Asset* dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
2. Untuk mengetahui apakah Laba atau Profit dari suatu perusahaan dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
3. Untuk mengetahui apakah Hutang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?
4. Untuk mengetahui apakah Perusahaan harus mengetahui faktor apa saja yang dapat mempengaruhi harga saham, agar nilai saham dapat terus meningkat dan mendatangkan investor untuk berinvestasi di perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021?

## E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang ditulis oleh peneliti antara lain sebagai berikut:

### 1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan dan menambah wawasan penulis mengenai pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas dan liabilitas terhadap harga saham pada perusahaan. Serta guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) pada fakultas bisnis Universitas Buddhi Dharma Tangerang.

### 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi reference bagi perusahaan untuk mengambil kebijakan dan keputusan oleh manajemen perusahaan dalam menentukan harga jual saham diperusahaan.

### 3. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi wawasan dan ilmu pengetahuan bagi pembaca, mengenai pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap pengambilan keputusan perusahaan dalam menentukan harga jual saham.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan diuraikan secara rinci, kelima bab tersebut yaitu sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan mengenai gambaran umum teori terkait dengan variabel independen dan variabel dependen, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan perumusan hipotesa.

### **BAB III: OBJEK PENELITIAN**

Bab ini berisikan jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasionalisasi variabel penelitian dan teknik analisis data.

### **BAB IV: PEMBAHASAN MASALAH**

Bab ini berisikan mengenai deskripsi data hasil penelitian variabel independen dan dependen, analisis hasil penelitian, pengujian hipotesis dan pembahasan.

### **BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan penutup yang berisikan kesimpulan dan saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Gambaran Umum Teori**

##### **1. Manajemen Keuangan**

###### **a. Pengertian Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan berupa perencanaan, pengelolaan, penyimpanan serta pengendalian dana dan aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Perencanaan pengelolaan keuangan harus dilakukan secara matang, agar tidak menimbulkan masalah dikemudian hari. Oleh karena itu, setiap perusahaan membutuhkan bidang tersendiri yang menjalankan tugas manajemen keuangan, agar tidak terjadi kesalahan dalam mengelola keuangan diperusahaan tersebut.

Menurut (Sumardi & Suharyono, 2020, p. 2) mengatakan bahwa:

Manajemen Keuangan adalah keseluruhan kegiatan yang berkaitan dengan usaha untuk merencanakan, mencari dan mengalokasikan dana untuk memaksimalkan efisiensi operasi perusahaan.

Menurut (Hery, 2019) menjelaskan bahwa:

Tujuan manajemen keuangan adalah memaksimalkan nilai perusahaan atau memaksimalkan kemakmuran bagi para pemegang saham.

Menurut (Setiabudi & Fung, 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

Manajemen keuangan merupakan satu upaya dan aktivitas yang bersangkutan pada usaha-usaha memperoleh dana, mengelola dana, menggunakan dana serta mengalokasikan dana yang dilakukan secara efisien dalam upaya peningkatan nilai perusahaan yang sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Manajemen keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan berkaitan dengan usaha guna merencanakan mencari dan mengalokasikan dana yang ada diperusahaan agar teralokasikan secara maksimum dan efisiensi dalam menjalankan operasional perusahaan. aktifitas manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan perusahaan dan berhubungan erat dengan sumber pendanaan dari lembaga dan investasi keuangan diperusahaan serta instrument.

#### **b. Tujuan Manajemen Keuangan**

Tujuan manajemen keuangan adalah agar memaksimalkan nilai yang dimiliki oleh perusahaan dan memberikan nilai tambahan terhadap asset yang telah dimiliki oleh pemegang saham.

Pada umumnya manajemen keuangan berkaitan erat dengan pengadaan, alokasi dan pengendalian sumber daya keuangan yang menjadi perhatian. Dalam rangka mencapai tujuan perusahaan semua pihak harus bekerjasama pihak-pihak tersebut meliputi departemen keuangan, produksi, pemasaran maupun sumber daya manusia yang ada diperusahaan. Sulit untuk mencapai tujuan

perusahaan seperti yang diharapkan apabila tanpa kerjasama yang baik.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, maka manajemen keuangan memiliki tujuan dengan dua pendekatan, yaitu:

1. *Profit risk approach* manajer keuangan harus mempertimbangkan risiko yang akan dihadapi oleh perusahaan dimasa yang akan datang, tidak hanya sekedar mengejar keuntungan yang maksimal.
2. *Liquidity and profitability*, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh manajer keuangan dalam rangka pengelolaan likuiditas dan profitabilitas perusahaan. Manajer keuangan harus sanggup menyediakan dana (uang kas) guna membayar kewajiban yang menjadi tanggungan perusahaan hal ini termasuk dalam hal likuiditas. Manajer keuangan juga dituntut mampu untuk mengelola keuangan perusahaan sehingga laba perusahaan dapat meningkat dari waktu ke waktu, serta mengelola dana yang dimiliki perusahaan.

### **c. Fungsi Manajemen Keuangan**

Manajemen keuangan mempunyai fungsi untuk merencanakan, mencari dan memanfaatkan dana yang ada diperusahaan dengan berbagai macam upaya guna memaksimalkan daya guna dari operasi perusahaan. Berikut penjelasan mengenai beberapa fungsi manajemen keuangan yaitu:

1. *Planning* atau perencanaan

Fungsi perencanaan meliputi perencanaan arus keluar dan masuk kas perusahaan. Pengelolaan manajemen keuangan yang dikelola secara baik disebut perusahaan akan menentukan seperti apa nantinya prospek perusahaan kedepannya. Fungsi perencanaan akan membuat perusahaan dapat menentukan estimasi mengenai untung atau rugi sesuai dengan yang dibutuhkan perusahaan, baik itu dalam jangka panjang maupun pendek.

2. *Budgeting* atau anggaran

Anggaran merupakan salah satu fungsi manajemen keuangan yang berkaitan dengan alokasi dana untuk kebutuhan perusahaan. Pengalokasian dana atau anggaran yang dilakukan oleh perusahaan dengan seefisien mungkin akan membuat perusahaan dapat memperoleh hasil yang maksimal. Alokasi atau kebutuhan perusahaan dapat berupa gaji karyawan, operasional gedung ataupun kebutuhan lainnya.

3. *Controlling* atau pengendalian keuangan

Pengendalian keuangan merupakan kegiatan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan system keuangan yang dilakukan oleh perusahaan. Proses control dan evaluasi

yang dilakukan oleh perusahaan dilakukan untuk mengontrol alur dan yang berjalan dalam perusahaan.

4. *Auditing* atau pemeriksaan keuangan

Pemeriksaan keuangan dilakukan agar keuangan perusahaan yang ada diperusahaan sesuai dengan kaidah standar akuntansi dan tidak terjadi penyimpangan.

5. *Reporting* atau laporan keuangan

Laporan keuangan menyediakan laporan informasi tentang kondisi keuangan dan analisa rasio laporan keuangan. Laporan keuangan akan mempermudah perusahaan dalam mengambil keputusan bisnis, karna perusahaan bias melakukan analisis mengenai bisnis yang sedang dijalankan pada umumnya laporan keuangan dapat dilakukan secara bertahap dan rutin mulai dari kuartal, semester, hingga tahunan.

**2. Analisis Rasio Keuangan**

a. Pengertian Analisis Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (dalam Ryan et al., 2018) menyatakan bahwa:

Analisis Rasio Keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya sehingga dapat disimpulkan posisi dan kondisi keuangan perusahaan dalam periode tertentu.

Menurut Kasmir (dalam Dzaky et al., 2020) menyatakan bahwa:

analisis laporan keuangan bahwa agar laporan keuangan menjadi lebih berarti sehingga dapat dipahami dan dimengerti oleh berbagai pihak, maka perlu dilakukan analisis laporan keuangan. Hasil analisis laporan keuangan juga akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang dimiliki perusahaan.

Analisis rasio keuangan merupakan suatu metode yang digunakan untuk menganalisis keuangan guna mengetahui kondisi keuangan atau kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan data dari laporan keuangan di suatu perusahaan pada periode tertentu. Analisis rasio keuangan dilakukan dengan cara membandingkan angka-angka yang terdapat pada laporan keuangan pada perusahaan tahun yang sama maupun periode tahun yang berbeda.

#### b. Fungsi dan Tujuan Analisis Rasio Keuangan

analisis rasio keuangan mempunyai tujuan untuk menilai kinerja atas pencapaian target oleh manajemen serta menilai peluang dan resiko bisnis dimasa yang akan datang. Sementara rasio keuangan berfungsi untuk mengetahui penggunaan maksimal asset dan keuangan suatu perusahaan serta tingkat kesehatan keuangan dan sebagai dasar untuk menilai bagaimana kemampuan perusahaan untuk berkembang. Hasil dari analisis rasio keuangan mempunyai manfaat bagi manajemen perusahaan,

pemegang saham, pemberi pinjaman atau kreditor, pemerintah, tenaga kerja dan masyarakat.

### 3. Return On Asset (ROA)

Menurut Sudana (dalam Satria, 2022) menyatakan bahwa:

Return On Assets menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin tinggi (besar) nilai ROA suatu perusahaan, maka semakin baik efektif perusahaan dalam menggunakan assets dan menghasilkan tingkat keuntungan. Dengan menghitung rumus ROA ini akan berguna baik bagi para investor tentang gambaran manajemen perusahaan dalam menggunakan assets untuk menghasilkan pendapatan, ROA yang tinggi maka mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi.

Menurut Parameswari (dalam Fransisca & Parameswari, 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

Pengertian Return On Asset merupakan Rasio ini menggunakan asset sebagai dasar perhitungan laba. Kondisi perusahaan dikatakan membaik apabila nilai ROA semakin tinggi.

Menurut Sutrisno (dalam Satria, 2022) menyatakan bahwa:

Return on Asset sering juga disebut sebagai rentabilitas ekonomis merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam hal ini laba yang dihasilkan adalah laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT.

ROA naik ketika profit margin naik, hal itu dapat tercapai dengan cara efisiensi sektor produksi, dan menaikkan penjualan. ROA ini dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{Laba Bersih \times 100\%}{Total Aktiva}$$

#### 4. Profitabilitas

##### a. Pengertian Profitabilitas

Menurut (Hery, 2018) menyatakan bahwa:

*Profitabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya.

Menurut Irham Fahmi (dalam Ariska et al., 2020) menyatakan bahwa:

Rasio profitabilitas yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Menurut Agleintan (Setiabudi & Fung, 2022) dalam jurnal *Ekonomi dan Bisnis*, menyatakan bahwa:

Profitabilitas ialah rasio untuk memperkirakan berapa besar kesanggupan perusahaan dalam menciptakan profit ketika memakai semua harta dan modal milik perusahaan.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang dijalankan dengan tujuan untuk menghasilkan keuntungan dengan cara menjual produk berupa barang atau jasa kepada para pelanggan. Tujuan operasional sebagian besar perusahaan adalah dengan memaksimalkan *profit*, baik *profit* jangka pendek maupun *profit* jangka panjang.

Rasio Profitabilitas dikenal dengan nama lain sebagai rasio rentabilitas. Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga memiliki tujuan guna mengukur seberapa efektif manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengukuran rasio profitabilitas dilakukan dengan membandingkan antara berbagai komponen yang ada didalam laporan laba rugi dan neraca.

#### b. Jenis-jenis rasio profitabilitas

##### 1. Gross Profit Margin

*Gross profit margin* atau margin laba kotor adalah rasio profitabilitas yang akan menilai presentase laba kotor terhadap pendapatan yang telah dihasilkan dari penjualan. *Gross profit margin* mengukur efisiensi perhitungan pada harga pokok ataupun biaya produksi. Semakin besar *gross profit margin* maka semakin baik (efisien) kegiatan operasional perusahaan

untuk menunjukkan harga pokok penjualan lebih menurun dari pada penjualan yang berguna untuk audit operasional.

## 2. Net Profit Margin

*Net profit margin* atau margin laba bersih adalah rasio profitabilitas untuk menilai presentase laba bersih yang didapat setelah sudah dikurangi pajak terhadap pendapatan yang telah diperoleh dari penjualan. Semakin tinggi *net profit margin* maka semakin baik operasi suatu perusahaan.

Menurut Anwar (dalam Tiffany Nata Krisna, 2021) menyatakan bahwa:

Net profit margin (NPM) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualannya. Makin besar angka ini maka perusahaan makin profitable, dan sebaliknya semakin kecil angka ini, perusahaan makin tidak profitable.

## 3. Return On Asset Ratio

*Return On Asset Ratio* atau rasio pengambilan asset adalah rasio profitabilitas yang akan menilai presentase keuntungan (laba) untuk diperoleh oleh perusahaan terkait dengan sumber daya ataupun total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya bisa dilihat dari presentase rasio ini.

#### 4. Return On Equity Ratio

*Return On Equity Ratio* atau rasio profitabilitas yang akan menilai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari suatu investasi pemegang saham perusahaan tersebut akan ditanyakan dalam presentase.

Menurut Susilawati (dalam Ristandi & Kusnawan,A. 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyuarakan pemikiran bahwa:

Return On Equity adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif perusahaan memanfaatkan kontribusi pemilik dan atau seberapa efektifnya perusahaan memanfaatkan sumber-sumber lain untuk kepentingan pemilik.

Menurut Kasmir (dalam Ristandi & Kusnawan,A. 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, mengemukakan definisi bahwa:

Return on Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.

#### 5. Return On Sales Ratio

*Return On Sales Ratio* atau rasio pengambilan penjualan adalah rasio profitabilitas untuk menampilkan pada tingkat keuntungan perusahaan setelah melakukan pembayaran biaya-biaya variabel produksi, seperti upah para pekerja, bahan baku dan lain-lain sebelum dikurangi pajak dan bunga.

#### 6. Return On Capital Employed

*Return On Capital Employed* atau pengambilan modal yang digunakan adalah rasio profitabilitas untuk mengukur pada keuntungan perusahaan dari modal yang sudah dipakai dalam bentuk presentase. Modal yang dimaksud yaitu ekuitas perusahaan ditambah dengan kewajiban tidak lancar atau total asset dikurangi kewajiban lancar.

#### 7. Return On Investment

*Return On Investment* merupakan rasio profitabilitas yang akan dihitung dari laba bersih setelah dikurangi pajak terhadap total aktiva. *Return On Investment* berguna untuk mengukur kemampuan pada perusahaan secara keseluruhan dengan menghasilkan keuntungan terhadap jumlah aktiva secara keseluruhan yang sudah tersedia pada perusahaan.

#### 8. Earning Per Share

*Earning Per Share* atau EPS merupakan rasio profitabilitas untuk menilai pada tingkat kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba untuk perusahaan.

#### c. Tujuan dan Manfaat Rasio Profitabilitas

Adapun tujuan dan manfaat rasio profitabilitas adalah sebagai berikut:

- 1) Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

- 2) Menilai posisi laba diperusahaan dengan tahun sebelumnya sampai tahun sekarang
- 3) Menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu
- 4) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dari setiap total asset
- 5) Mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan setiap rupiah dana yang tertanam dari setiap total ekuitas
- 6) Mengukur margin laba kotor atas penjualan bersih
- 7) Mengukur margin laba operasional atas penjualan bersih
- 8) Mengukur margin laba bersih atas penjualan bersih

## **5. Liabilitas**

### **a. Pengertian Liabilitas**

Menurut IFRS (dalam Martani et al., n.d. 2019) liabilitas merupakan kewajiban dari perusahaan yang disebabkan dari peristiwa masa lalu, dengan penyelesaian yang diharapkan akan menghasilkan arus keluar dari sumber daya perusahaan untuk mewujudkan manfaat ekonomi. Berdasarkan pengertian diatas dapat dipahami secara sederhana bahwa liabilitas merupakan kewajiban yang harus dibayar oleh perusahaan kepada pihak lain untuk mendapatkan nilai ekonomi.

Dalam akuntansi, liabilitas adalah salah satu komponen dengan persamaan dasar akuntansi, yaitu  $Aset = liabilitas + Ekuitas$ . berdasarkan rumus tersebut dapat disimpulkan bahwa liabilitas berbanding terbalik dengan asset. Asset merupakan sumber daya atau kekayaan perusahaan yang berfungsi untuk menghasilkan pendapatan sementara liabilitas merupakan kewajiban atas pihak lain.

b. Jenis – jenis Liabilitas

Liabilitas dibagi menjadi tiga berdasarkan jangka waktu pembayarannya, yaitu:

**1. Liabilitas jangka Pendek**

Kewajiban jangka pendek merupakan kewajiban yang jatuh tempo pembayarannya kurang dari satu tahun. Di neraca, kewajiban lancar dicatat terpisah dengan kewajiban tidak lancar.

**2. Liabilitas jangka panjang**

Kewajiban atau liabilitas tidak lancar atau kewajiban jangka panjang adalah kewajiban yang jatuh temponya lebih dari satu tahun. Biasanya kewajiban jangka panjang oleh perusahaan untuk mengembangkan bisnis dan investasi. Dikarenakan usia pinjaman lebih dari satu tahun maka kedua belah pihak dapat terlindungi.

### 3. Liabilitas Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi dapat disebut juga sebagai kewajiban berdasarkan kejadian luar biasa. Kewajiban kontinjensi dapat berpotensi timbul dikarenakan peristiwa dimasa lalu, namun belum pasti akan muncul sebagai kewajiban. Kewajiban ini tidak sepenuhnya berada dalam kendali perusahaan. Di akuntansi, kewajiban kontinjensi tidak dicatat dalam laporan keuangan, namun sebagai catatan tambahan di bagian lampiran.

### 6. Harga Saham

Menurut Sunariyah (dalam Gere, 2019) menyatakan bahwa:

keputusan membeli saham terjadi bila perkiraan suatu saham dibawah harga pasar. Untuk menentukan harga saham pemodal harus melakukan analisis terlebih dahulu terhadap saham-saham. Tujuan analisis saham untuk menilai apakah penetapan harga saham suatu perusahaan ditawarkan secara wajar atau tidak

Menurut ( Junaeni, 2017) menyatakan bahwa:

Harga saham adalah harga yang dibentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit perusahaan. Maka dari itu investor harus dapat mengetahui informasi mengenai pembentukan harga saham agar dapat mengambil keputusan membeli maupun menjual saham. Harga saham juga mencerminkan nilai dari suatu perusahaan, karena jika suatu perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor.

Menurut jurnal Sari (dalam Tiffany Nata Krisna, 2021) menyatakan bahwa:

Harga Saham adalah merupakan nilai sekarang dari arus kas yang akan diterima oleh pemilik saham dikemudian hari.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan harga saham adalah cerminan nilai suatu perusahaan yang terbentuk melalui permintaan dan penawaran yang akan dijadikan acuan oleh para investor. Jika permintaan tinggi maka penawaran akan semakin naik namun sebaliknya jika permintaan rendah maka penawaran juga akan semakin menurun hal itu berkaitan dengan adanya tingkat harapan para investor agar memperoleh keuntungan dari penanaman modal yang dilakukannya.

#### **B. Hasil Penelitian Terdahulu**

Variabel independen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset*, Profitabilitas, dan Liabilitas, sedangkan variabel dependen yang akan digunakan adalah harga saham. Penelitian ini dilakukan karena penulis ingin meneliti bagaimana pengaruh harga saham diperusahaan makanan dan minuman. Selain itu terdapat beberapa penelitian yang menggunakan rasio sama namun hasilnya berbeda.

**Tabel II.1**

#### **Hasil Penelitian terdahulu**

<b>No</b>	<b>Nama Peneliti</b>	<b>Judul Penelitian</b>	<b>Variabel</b>	<b>Hasil Penelitian</b>
1.	(Michael Leonardi, 2020)	Pengaruh Return On Asset (ROA), Net Interest Margin (NIM), dan Capital	Independen : Return On Asset (ROA), Net Interest	Return On Asset Net Interest Margin, dan Capital

		Adequacy Ratio (CAR), terhadap Harga Saham Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017	Margin (NIM), dan Capital Adequacy Ratio (CAR), Dependen : Harga Saham	Adequacy Ratio memiliki pengaruh terhadap harga saham.
.2	(Erwin. 2020)	Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Kap terhadap Audit Fee (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016-2018))	Independen : Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Kap Dependen : Audit Fee	Corporate Governance, Profitabilitas, dan Ukuran Kap memiliki pengaruh terhadap Audit Fee.
3	(Feri Fratama. 2020)	Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching dan Return On Asset (ROA) terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017	Independen : Audit Tenure, Auditor Switching dan Return On Asset (ROA) Dependen : Kualitas Audit	Audit Tenure, Auditor Switching dan Return On Asset memiliki pengaruh terhadap kualitas Audit.
4	(Jonathan. 2020)	Pengaruh Reputasi Auditor, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Peringkat Obligasi pada Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Independen : Reputasi Auditor, Leverage, dan Profitabilitas Dependen : Peringkat	Reputasi Auditor dan Leverage memiliki pengaruh terhadap Peringkat Obligasi, sedangkan

		Tahun 2016-2018	Obligasi	Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Peringkat Obligasi.
5	(Yokka Ferdita. 2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Audit Tenure terhadap Audit Delay pada Perusahaan Indeks LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018	Independen : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit, dan Audit Tenure Dependen : Audit Delay	Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas memiliki pengaruh positif terhadap Audit Delay, sedangkan Opini Audit, dan Audit Tenure Memiliki pengaruh negatif terhadap Audit Delay
6	(Tomi Alandes. 2020)	Pengaruh Return On Assets, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan Sales Growth terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018	Independen : Return On Assets, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan Sales Growth Dependen : Tax Avoidance	Return On Assets, Intensitas Aset Tetap, Intensitas Modal dan Sales Growth Tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance

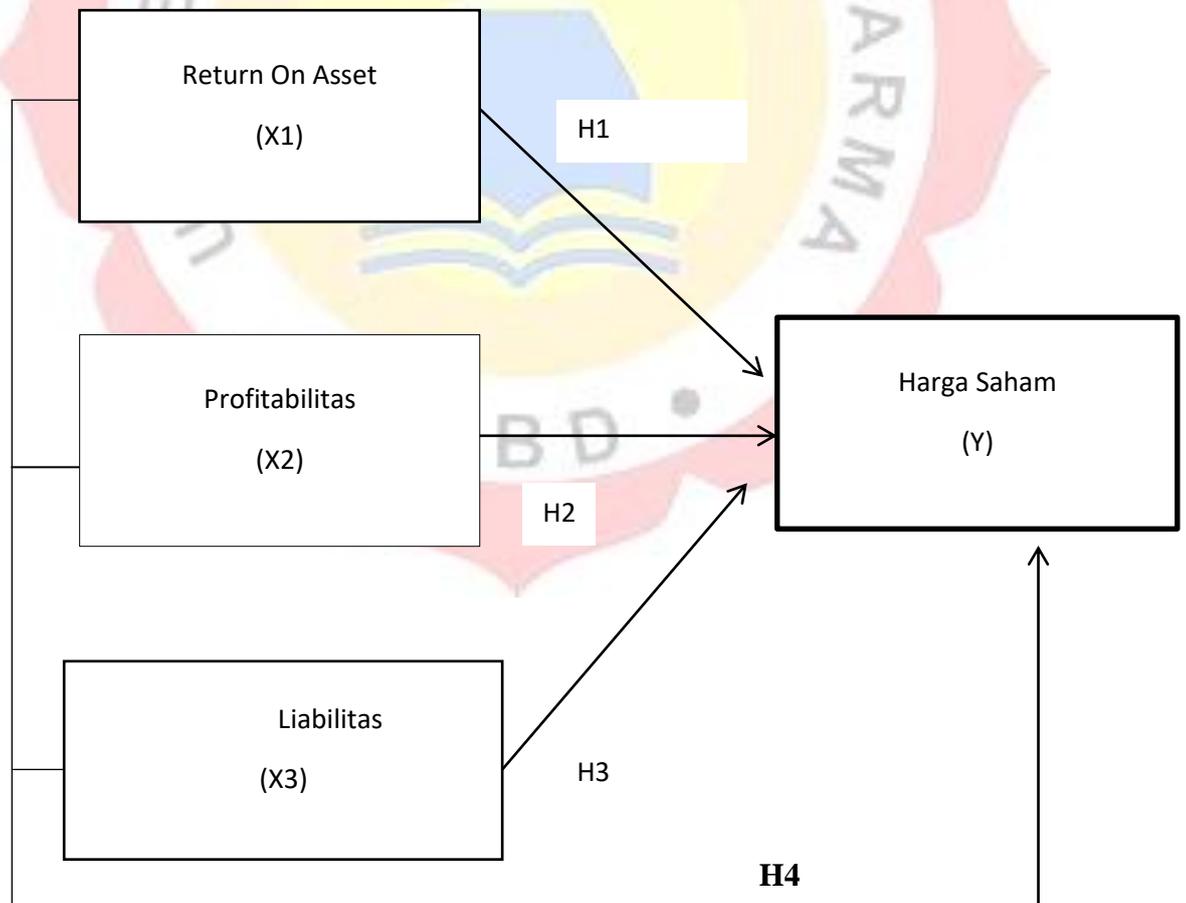
### C. Kerangka Teoritis

Kerangka pemikiran yang digunakan dalam penelitian ini adalah mengambil faktor yang mempengaruhi Harga Saham. Variable yang digunakan sebanyak 4 variabel, yaitu 3 variabel independent dan variabel dependent. Variabel independent yang digunakan adalah Return On Asset (X1), Profitabilitas (X2) dan Liabilitas (X3) sementara variabel dependentnya yaitu Harga Saham (Y).

**Gambar II.1**

#### **Kerangka Pemikiran**

##### **Variabel Independen**



**Keterangan :**

1. **X1 = Return On Asset**
2. **X2 = Profitabilitas**
3. **X3 = Liabilitas**
4. **Y = Harga Saham**

**D. Perumusan Hipotesa**

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang harus diuji kebenarannya, oleh karena itu hipotesis hanya disajikan sebagai pemecahan masalah yang bersifat sementara yang dapat ditolak maupun diterima hasilnya. Maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah

1. Pengaruh *Return On Asset* terhadap harga saham

Rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Semakin besar nilai rasio ROA akan semakin efektif bank dalam memperoleh laba dengan memanfaatkan aktiva yang akan dimiliki dan sebaliknya semakin kecil nilai ROA menunjukkan bank tidak efektif dalam memaksimalkan asetnya, dan efektifitas ini akan sangat berpengaruh terhadap penilaian positif maupun negatif investor maka permintaan saham dapat meningkat dan turun, sehingga akan berpengaruh terhadap suatu nilai harga sahamnya.

Menurut Christian (dalam Wijaya & Santosa 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

ROA mengukur kapasitas perusahaan untuk memperoleh keuntungan di masa lalu yang dapat diprediksi di masa depan.

### **H1: Return On Asset berpengaruh terhadap harga saham**

#### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap harga saham

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan efisiensi perusahaan yang dapat dilihat dari hasil laba. Dengan penelitian ini memfokuskan profitabilitas terhadap harga saham dip perusahaan. Apabila harga saham tinggi, maka suatu perusahaan akan dapat memberikan pendapatan yang lebih besar untuk para pemegang saham. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin meningkat harga saham. Sebaliknya jika semakin menurun profitabilitas maka akan menurun juga harga saham.

Menurut PUTRA (dalam Fransisca & Parameswari, 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

Profitabilitas menunjukkan perbandingan antara keuntungan dengan aset atau ekuitas perusahaan dalam menghasilkan laba.

### **H2: Profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham**

#### 3. Pengaruh Liabilitas terhadap harga saham

Menurut (Hantono, 2019) menyatakan bahwa utang adalah semua kewajiban perusahaan yang harus dilunasi yang timbul sebagai akibat pembelian barang secara kredit ataupun penerimaan pinjaman. apabila penggunaan hutang akan membuat perusahaan

mengalami kesulitan untuk berkembang sehingga menjadikan para investor akan berfikir dua kali untuk tetap berinvestasi pada perusahaan tersebut.

### **H3: Liabilitas berpengaruh terhadap harga saham**

4. Pengaruh Return On Asset, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap harga saham

*Return On Asset* atau modal yang ditanamkan akan mencerminkan bagaimana sebuah perusahaan dapat menghasilkan pendapatan bagi pemegang saham. Dikarenakan semakin besar atau tinggi modal yang ditanamkan akan mempengaruhi harga saham diperusahaan. Posisi Profitabilitas juga penting untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, semakin tinggi profit maka akan semakin meningkat harga saham. Sementara liabilitas juga berpengaruh terhadap nilai saham, karena apabila hutang perusahaan tinggi maka akan membuat para pembeli saham berfikir dua kali untuk membeli saham diperusahaan tersebut.

### **H4: Return On Asset, Profitabilitas dan Liabilitas berpengaruh terhadap harga saham**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan yaitu jenis metode penelitian kuantitatif yang dilakukan untuk meneliti suatu obyek penelitian.

Menurut Sugiyono (dalam Wibowo et al., 2021) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan:

dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D menyatakan pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut Sugiyono (dalam Wijaya & Santosa 2022) dalam jurnal Ekonomi dan Bisnis, menyatakan bahwa:

Penelitian kuantitatif ialah studi yang didasarkan pada konsep positivisme. Studi ini mesti memenuhi standar ilmiah yang konkret/empiris, objektif, terukur, rasional, dan metodis> Selain itu, studi ini memakai data numerik dan analisis statistic.

Data sekunder yaitu data yang akan digunakan pada penelitian untuk melihat laporan tahunan perusahaan-perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

## **B. Objek Penelitian**

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2021.

## **C. Jenis dan sumber Data**

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, sumber data tersebut berupa dokumen yang di peroleh dari laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021 dari resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

## **D. Populasi dan sample**

Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode tahun 2018-2021. Total perusahaan yang terdaftar dalam sektor tersebut adalah 30 perusahaan.

**Tabel III.1****Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	<b>ADES</b>	Akasha Wira Internasional Tbk
2	<b>AISA</b>	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
3	<b>ALTO</b>	Tri Banyan Tirta Tbk
4	<b>BTEK</b>	Bumi Teknokultura Unggul Tbk
5	<b>BUDI</b>	Budi Starch & Sweetener Tbk
6	<b>CAMP</b>	Campina Ice Cream Industry Tbk
7	<b>CEKA</b>	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
8	<b>CLEO</b>	Sariguna Primatirta Tbk
9	<b>DLTA</b>	Delta Djakarta Tbk
10	<b>DMND</b>	Diamond Food Indonesia Tbk
11	<b>FOOD</b>	Sentra Food Indonesia Tbk
12	<b>GOOD</b>	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
13	<b>HOKI</b>	Buyung Poetra Sembada Tbk
14	<b>ICBP</b>	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
15	<b>IIKP</b>	Inti Agri Resources Tbk
16	<b>IKAN</b>	Era Mandiri Cemerlang Tbk
17	<b>INDF</b>	Indofood Sukses Makmur Tbk
18	<b>KEJU</b>	Mulia Boga Raya Tbk
19	<b>MGNA</b>	Magma Investama Mandiri Tbk
20	<b>MLBI</b>	Multi Bintang Indonesia Tbk
21	<b>MYOR</b>	Mayora Indah Tbk
22	<b>PANI</b>	Pratama Abadi Nusa Industri Tbk
23	<b>PCAR</b>	Prima Cakrawala Abadi Tbk

24	<b>PSDN</b>	Prasidha Aneka Niaga Tbk
25	<b>ROTI</b>	Nippon Indosari Corpindo Tbk
26	<b>SKBM</b>	Sekar Bumi Tbk
27	<b>SKLT</b>	Sekar Laut Tbk
28	<b>STTP</b>	Siantar Top Tbk
29	<b>TBLA</b>	Tunas Baru Lampung Tbk
30	<b>ULTJ</b>	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber data : (Bursa Efek Indonesia)

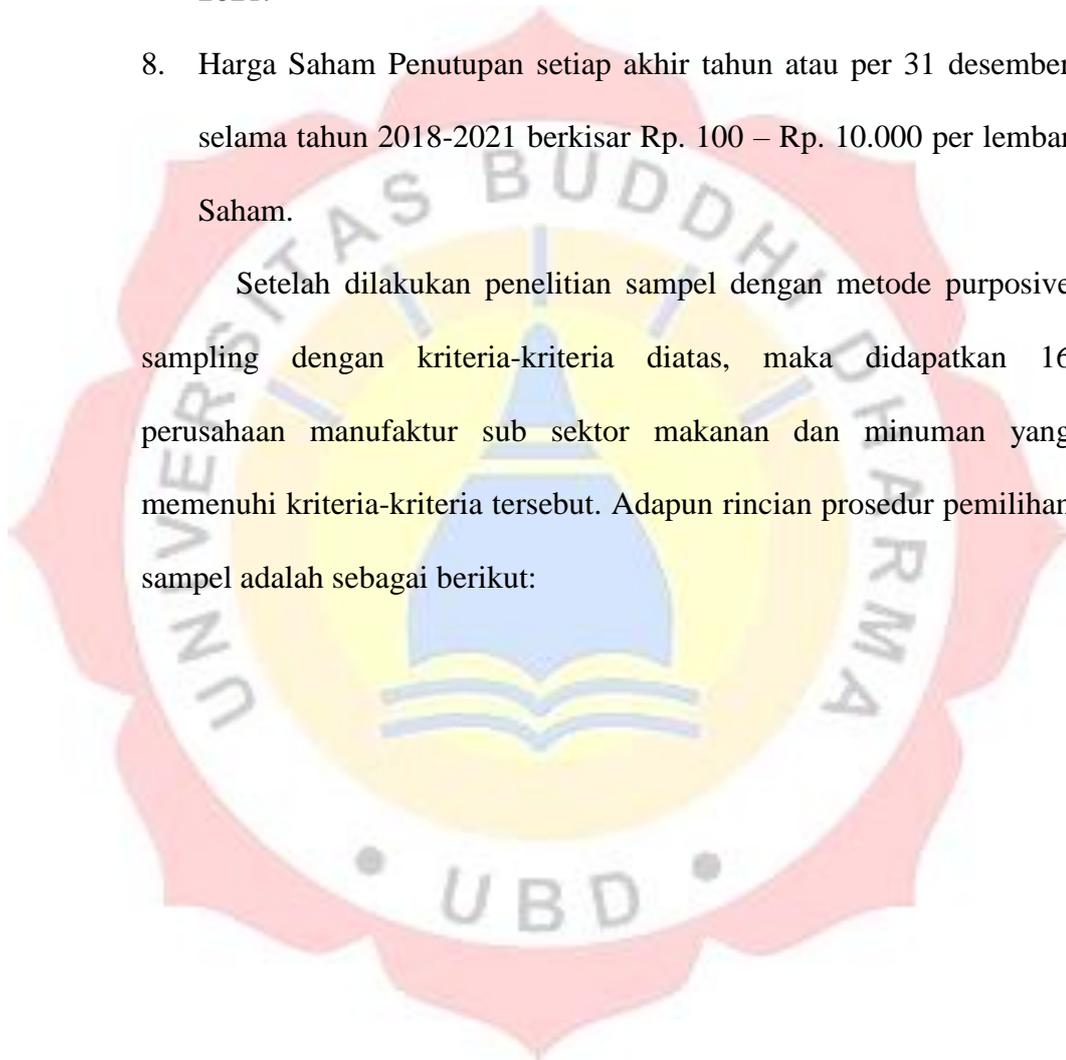
Sample yang akan digunakan untuk penelitian ini dipilih dengan cara purposive sampling karena purposive sampling menarik sample dengan pertimbangan yang didasarkan pada kepentingan atau tujuan penelitian.

Kriteria sample didalam penelitian ini, yaitu :

1. Perusahaan yang dipilih dalam bentuk sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk periode 2018-2021.
2. Perusahaan menerbitkan *annual report* dan laporan keuangan untuk periode yang berakhir 31 Desember selama rentang tahun penelitian yaitu 2018-2021.
3. Laporan keuangan yang diterbitkan disajikan dalam mata uang rupiah dan Dollar USD.
4. Perusahaan menyajikan data yang lengkap mengenai variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini selama rentang periode 2018-2021.

5. Perusahaan telah melakukan IPO minimal di tahun 2018.
6. Perusahaan tidak berpindah sektor selama rentang tahun penelitian yaitu 2018-2021.
7. Perusahaan tidak *delisting* selama rentang tahun penelitian 2018-2021.
8. Harga Saham Penutupan setiap akhir tahun atau per 31 desember selama tahun 2018-2021 berkisar Rp. 100 – Rp. 10.000 per lembar Saham.

Setelah dilakukan penelitian sampel dengan metode purposive sampling dengan kriteria-kriteria diatas, maka didapatkan 16 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang memenuhi kriteria-kriteria tersebut. Adapun rincian prosedur pemilihan sampel adalah sebagai berikut:



**Tabel III.2**

**Sampel Penelitian**

Keterangan	Perusahaan	Data
Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama Tahun 2018 sampai dengan akhir tahun 2021	30	120
Dikurangi : Perusahaan yang baru melakukan IPO diatas tahun 2018	(1)	(4)
Dikurangi : Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang mengalami kerugian pada periode 2018-2021	(10)	(40)
Dikurangi : Perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang harga IPO Kurang Dari Rp. 100,- dan Lebih dari Rp. 10.000,- mengalami kerugian pada periode 2018-2021	(3)	(12)
Jumlah Sampel	16	64

Daftar perusahaan yang terdaftar pada sub sektor makanan dan minuman yang menjadi sample dalam penelitian yang lebih detail dapat dilihat pada tabel III.2 dibawah ini :

**Tabel III.3**

**Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman  
yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	<b>ADES</b>	Akasha Wira Internasional Tbk
2	<b>CAMP</b>	Campina Ice Cream Industry Tbk
3	<b>CEKA</b>	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk
4	<b>CLEO</b>	Sariguna Primatirta Tbk
5	<b>DLTA</b>	Delta Djakarta Tbk
6	<b>DMND</b>	Diamond Food Indonesia Tbk
7	<b>GOOD</b>	Garudafood Putra Putri Jaya Tbk
8	<b>HOKI</b>	Buyung Poetra Sembada Tbk
9	<b>INDF</b>	Indofood Sukses Makmur Tbk
10	<b>MYOR</b>	Mayora Indah Tbk
11	<b>ROTI</b>	Nippon Indosari Corpindo Tbk
12	<b>SKBM</b>	Sekar Bumi Tbk
13	<b>SKLT</b>	Sekar Laut Tbk
14	<b>STTP</b>	Siantar Top Tbk
15	<b>TBLA</b>	Tunas Baru Lampung Tbk
16	<b>ULTJ</b>	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk

Sumber : *Website* Bursa Efek Indonesia

Berdasarkan tabel III.2 diatas, dapat dilihat bahwa perusahaan-perusahaan yang digunakan untuk penelitian ini adalah 16 perusahaan Manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2018-2021. Dapat kita ketahui bahwa

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan yang menerbitkan laporan keuangannya ke publik.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Data penelitian ini menggunakan cara observasi serta literatur Pustaka, data sekunder Bursa Efek Indonesia yang akan dikumpulkan dengan mengunduh laporan keuangan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan mengunduh laporan keuangan dari website perusahaan terkait dan dalam menentukan sampel studi pustaka dengan melakukan membaca buku atau jurnal-jurnal, penelitian ini menggunakan kriteria tertentu yang relevan dengan objek penelitian.

## **F. Operasionalisasi Variabel Penelitian**

### **1. Variabel Dependen**

Variabel dependen merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel independen. Jenis variabel dalam penelitian ini yaitu Harga Saham. Harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan, karena harga saham penutupan faktor penting yang akan dibutuhkan oleh penjual dan pembeli saham.

### **2. Variabel Independen**

#### **a. *Return On Asset (X1)***

*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan

untuk memberikan laba dengan memanfaatkan seluruh aktiva perusahaan.

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

b. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektivitas serta efisiensi manajemen suatu perusahaan.

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

c. Liabilitas (X3)

Ratio utang atau *debt ratio* adalah perbandingan total utang (*liabilities*) dan total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ratio utang dapat menilai kemampuan perusahaan untuk membayar utang dengan menggunakan aset yang dimiliki.

$$\text{Ratio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian data kuantitatif.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *Return On Asset*, Profitabilitas dan Liabilitas terhadap Harga Saham baik secara parsial maupun secara simultan. Dalam melakukan penelitian ini alat yang digunakan adalah *Software Statistical Package for the Social Science (SPSS)* Versi 25 dan *Microsoft Excel*. Metode analisa statistik yang digunakan adalah Uji Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis.

### **1. Uji Statistik Deskriptif**

Statistik Deskriptif merupakan metode yang mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi dari variabel-variabel suatu penelitian. Analisis statistik deskriptif ini dapat dilihat pada nilai maximum, nilai minimum, rata-rata (Mean), dan Standar Deviasi dari masing-masing variabel independent dan dependen.

Menurut Sugiyono (dalam Tiffany Nata Krisna, 2021) menyatakan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dilakukan pada analisis regresi linier berganda berbasis *ordinary lest square*. Pengujian asumsi klasik yaitu suatu uji kualitas data. Karena uji asumsi klasik sangat erat kaitannya pada penelitian bermetode kuantitatif. Menurut (Ghozali, 2018) untuk menentukan ketepatan pada model perlu dilakukan pengujian atas beberapa asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskodastisitas dan uji autokorelasi.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu dan residual memiliki distribusi normal. Dapat diketahui uji  $t$  dan  $f$  mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel yang kecil (Ghozali, 2018).

Pedoman untuk analisis ini menggunakan Uji statistik non parametrik yang biasa disebut dengan Kolmogorov-Smirnov (K-S), dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikan dari Uji K-S  $> 0.05$  maka data residual berdistribusi normal dan sebaliknya
- Jika nilai signifikan dari Uji K-S  $< 0.05$  maka data residual tidak berdistribusi normal.

**b. Uji Multikolinearitas**

Menurut (Ghozali, 2018 ) Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah suatu model regresi penelitian terdapat korelasi antar variabel independen (bebas). Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi korelasi antar variabel independen dan bebas dari gejala multikolinearitas. Mengetahui ada atau tidaknya gejala multikolinearitas yaitu dapat melihat besaran dari suatu nilai VIF (*variance inflation factor*) dan juga nilai *Tolerance*. *Tolerance* untuk mengukur variabilitas variabel terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Nilai yang dipakai untuk menunjukkan adanya gejala multikolinearitas adalah nilai  $VIF < 10.00$  dan nilai *Tolerance*  $> 0.10$ .

**c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji model regresi yang mengalami ketidaksamaan dalam variance dan residual satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas memiliki arti yaitu terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka dapat disebut homoskedastitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada Grafik Plot yaitu scatterplot. Dasar analisis yaitu sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi linear ada korelasi antar kesalahan pengganggu (residual) pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka akan dinamakan ada masalah autokorelasi (Ghozali, 2018).

Mendeteksi autokorelasi menggunakan metode uji *durbin-watson* (DW test). Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Angka *durbin watson* (D-W) di bawah -2 berarti ada autokorelasi positif.

- Angka *durbin watson* (D-W) di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
- Angka *durbin watson* (D-W) di atas +2 berarti ada autokorelasi.

**e. Uji Regresi Linier Berganda**

Pengertian analisis regresi linier berganda menurut (Sugiyono, 2018). analisis yang digunakan peneliti, bila bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Model umum analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = Koefisien Regresi

X<sub>1</sub> = Return On Asset

X<sub>2</sub> = Profitabilitas

X<sub>3</sub> = Liabilitas

**3. Uji Hipotesis**

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang dimana

rumusan masalah penelitian ini telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Analisis ini untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen apakah dari masing-masing variabel dependen berpengaruh positif ataupun negative sehingga hipotesis tersebut perlu di uji.

#### **a. Uji Signifikan Parsial (Uji T)**

Menurut (Ghozali, 2018) bahwa uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan dari pengujian ini yaitu:

1. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_a$  tidak dapat diterima. Artinya tidak terdapat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_a$  dapat diterima. Artinya terdapat pengaruh secara individual dari variabel independen terhadap variabel dependen.

#### **b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

Menurut (Sugiyono, 2018) bahwa uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan akan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang akan digunakan adalah 0,05. Apabila nilai f hasil perhitungan lebih besar dari pada nilai f menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan

semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian statistik F adalah  $H_0$  diterima, bila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau nilai  $sig > 0,05$  sebaliknya  $H_0$  ditolak, bila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau nilai  $sig < 0,05$ . Jika terjadi penerimaan  $H_0$ , maka dapat diartikan sebagai tidak signifikannya model regresi multiple yang diperoleh sehingga dapat mengakibatkan tidak signifikan pada pengaruh dari variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat.

### c. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai yang kecil menunjukkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel-variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen yang memberikan hampir semua informasi yang akan dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi yaitu bias terhadap jumlah variabel independen yang akan dimasukkan ke dalam model penelitian. Oleh karena itu banyak peneliti yang menganjurkan untuk menggunakan

*adjusted R<sup>2</sup>* saat akan mengevaluasi mana model regresi terbaik. Nilai *adjusted R<sup>2</sup>* dapat naik dan turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian (Ghozali, 2018).

